



Efektivitas Metode *Finger Qur'an* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Eka Elviana Batubara¹

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong¹

ekaelvianab@gmail.com¹

Ahmad Fauzi²

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong²

Fauzichika82@gmail.com²

M. Inzah³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong³

m.inzah.nurul.hidayah@gmail.com³

Abstract

The background of this research arises from a gap in understanding and implementing the Finger Qur'an method, which is understood as one of the strategies to improve the quality of Quran memorization among students, especially at Darussalam Motivator Qur'an Islamic Boarding School in Probolinggo. Therefore, this research utilizes a qualitative approach through data collection techniques including observation, interviews, and documentation with the research goal of understanding the implementation model of Finger Qur'an in improving the quality of memorization among students in memorizing the Quran. The results of this study explain; Students show improvement in understanding makhoriul letters, applying tajweed, and fluency in recitation, The Finger Qur'an method is considered to have a significant impact on improving Quran memorization, The Finger Qur'an method becomes a prototype in improving Quran memorization.

Keywords: : Effectiveness, Finger Qur'an Method, Qur'an Memorization

Abstrak

Pemahaman dan penerapan metode Finger Qur'an dipahami sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di kalangan santri khususnya Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Probolinggo. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui model penerapan finger qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan para santri dalam menghafal alqur'an. Demikian hasil penelitian ini menjelaskan; Santri menunjukkan peningkatan dalam pemahaman makhoriul huruf, penerapan tajwid, dan kelancaran bacaan, Metode finger qur'an dipandang memiliki dampak signifikan dalam peningkatan hafalan alqur'an, Metode finger qur'an menjadi prototype dalam meningkatkan hafalan alqur'an.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Finger Qur'an, Hafalan Al-Qur'an.

Pendahuluan

Pesantren Motivator Qur'an Darussalam berlokasi di Klaseman Gending Probolinggo memiliki peran sentral dalam membentuk generasi muslim dengan pemahaman dan hafalan mendalam terhadap Al-Qur'an. Pesantren ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an para santrinya. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, membawa petunjuk hidup dan ajaran-ajaran ilahi yang dianggap sebagai bentuk ibadah yang sangat dihargai dalam Islam. Pesantren Motivator Qur'an Darussalam bukan hanya menjadi tempat pendidikan Islam tetapi juga tempat pengembangan keterampilan hafalan Al-Qur'an, khususnya bagi para santri. Hafalan Al-Qur'an dianggap sebagai amalan mulia dengan kedudukan tinggi dalam agama Islam¹.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an menjadi tujuan utama pesantren ini, sebagai lembaga pendidikan Islam yang mendidik santri dalam berbagai aspek keislaman. Namun, sebagai pesantren yang berkomitmen pada peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an, Pesantren Motivator Qur'an Darussalam dihadapkan pada sejumlah tantangan dan permasalahan. Beberapa santri menghadapi kesulitan dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, di mana urutan ayat sering kali terbolak balik. Terkadang, tingkat motivasi untuk terus menghafal dapat menurun seiring berjalannya waktu. Faktor-faktor seperti kelelahan dan rasa bosan memiliki potensi untuk memengaruhi motivasi tersebut. Selain itu, ketidak konsistenan dalam melakukan muraja'ah dapat menyebabkan penghafal lupa terhadap ayat yang sudah dihafal sebelumnya.

Para penghafal umumnya membutuhkan bimbingan dan koreksi dari guru atau mentor agar dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya melafalkan, tetapi juga memahami dengan benar makna Al-Qur'an. Metode finger Qur'an Dianggap sebagai jalan keluar yang Berperan dalam mengatasi kesulitan tersebut. Meski demikian metode ini juga memiliki kendala-kendala tertentu. Proses yang memakan waktu yang lama, serta keterlibatan matematika dalam penambahan dan pengurangan saat menggunakan metode ini menimbulkan kendala bagi santri yang belum menguasai aspek tersebut. Sebagai contoh, dalam penerapan metode finger Qur'an, para santri diharapkan untuk melafalkan ayat yang terletak paling bawah setelah membaca 100 halaman. Hal ini dapat menjadi sebuah tantangan khusus, terutama bagi mereka yang belum memahami matematika dengan baik. Pentingnya penguasaan matematika menjadi krusial dalam menerapkan metode finger Qur'an, namun disadari bahwa sebagian santri anggota finger Qur'an masih mengalami kesulitan dalam aspek penambahan dan pengurangan.

Selain itu santri yang mengikuti finger Qur'an juga banyak merasa bosan, yang menyebabkan hafalannya banyak yang keliru karena banyaknya nomor ayat yang di hafalkan. metode finger yang di terapkan di Pesantren motivator Qur'an Darussalam ini masih sangat monoton. Hal ini juga disebabkan Kurangnya bimbingan dari mentor. seharusnya metode finger Qur'an ini bisa dilakukan dengan cara yang kreatif Agar santri tidak merasa bosan dan nomor ayat tidak sering keliru. Perasaan bosan ini dapat menjadi hambatan psikologis yang mengurangi antusiasme dan semangat santri dalam belajar Al-Qur'an. santri yang mengikuti program finger Qur'an ini hanya sedikit. Dari jumlah 40 santri,

¹ Z Fikri, *Aneka Keistimewaan Al-Quran* (Elex Media Komputindo, 2019)
<<https://books.google.co.id/books?id=0C7GDwAAQBAJ>>.

Efektivitas Metode Finger Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an - Eka Elviana Batubara, Ahmad Fauzi, Dan M. Inzah

hanya 8 santri yang mengikuti program finger tersebut. Hal ini disebabkan program finger Qur'an dianggap sulit dan menyebabkan kebingungan.

Namun, setelah memahami dan menghafal, santri yang menggunakan metode finger ini akan mampu mengingat urutan ayat dan nomor ayat dengan baik. Dan dapat membaca ayat Al-Qur'an secara acak dari ayat mana pun yang diinginkan. Melalui permasalahan ini, penulis akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang kendala-kendala yang dihadapi santri dalam mengikuti metode finger Qur'an di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam². Selain itu, penulis akan mencari solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, sehingga efektivitas metode finger Qur'an dapat menjadi lebih efektif dan memotivasi santri untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mereka. Masing-masing instansi tentu memiliki metode hafalannya sendiri. Secara umum, pada proses menghafal Al-Qur'an, terdapat dua metode utama, yaitu menambah hafalan (tahfidz) dan mengulang hafalan (takrir). Kedua metode ini merupakan dasar yang umumnya diterapkan oleh banyak Pesantren³. Dalam beberapa proses menghafal tersebut, Finger Qur'an adalah bagian dari program yang ada pada Pesantren Motivator Qur'an Darussalam yang merupakan cabang dari pesantren motivator Qur'an ekseleusia Indonesia. Ada beberapa metode tahfidz yang dikembangkan dalam Pesantren Motivator Qur'an Darussalam, yaitu metode akselerasi, murojaah, dan metode Finger Qur'an yang merupakan metode unggulan yang ada pada Pesantren Motivator Qur'an Darussalam.

Santri yang mengikuti metode finger Qur'an ini merupakan santri yang berminat dan sudah memenuhi beberapa syarat di antara lain yaitu mutqin 5 juz dan lulus ujian tasmi' 5 juz sekali duduk dengan kategori baik sekali. Dalam Penerapan metode finger melibatkan penggunaan metode tkrar (pengulangan), talaqqi (penyampaian langsung kepada guru), dan kegiatan mencatat awal ayat di buku kecil (notebook). Dengan memanfaatkan metode finger, memungkinkan untuk mempermudah proses penghafalan Al-Qur'an dengan memperhatikan letak posisi ayat, urutan ayat, dan jumlah ayat. Menurut dianatul Islamiyah Metode Finger Qur'an merupakan pendekatan Langka untuk Mengembangkan kemahiran santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan ruas jari tangan dan buku sebagai alat bantu, metode ini memfasilitasi proses penghafalan dan pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an. Keunikan metode ini terletak pada kemudahannya dalam penerapan dan dapat diadopsi oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun, tanpa memandang usia⁴.

Menurut dyna mega mawarni metode finger qur'an merupakan Sebuah pendekatan yang memanfaatkan koordinasi antara Dominasi fungsi otak kiri yang bersifat terstruktur dengan otak kanan lebih condong terhubung dengan pengamatan keseluruhan, daya cipta,

² Wahyu Sakinatun Nafisah, 'Metode Finger Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Di Desa Pangaporan Plakpak Pamekasan' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2021).

³ S.Q.M.A. Dr. H. Abdur Rokhim and S Fuad, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas* (Alumni PTIQ, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=t-iREAAAQBAJ>>.

⁴ Dianatul Islamiyah, 'METODE FINGER QUR'AN DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI LIVING QUR'AN DI PESANTREN MOTIVATOR QUR'AN EKSELEUSIA INDONESIA)(SKRIPSI 141100002)', 2020.

dan kreativitas ⁵. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: pertama, untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode finger qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren motivator qur'an Darussalam probolinggo. Kedua, Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Finger Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Probolinggo. Ketiga, Untuk mengetahui peran dan pengaruh notebook sebagai alat bantu dalam mencatat dan mengelola hafalan Al-Qur'an dalam konteks penerapan metode Finger Qur'an di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Probolinggo.

Metode Penelitian

Penelitian ini Dilakukan di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam yang terletak di desa klaseman kecamatan gending kabupaten probolinggo. Rentang waktu penelitian dari tanggal 10 Oktober sampai tanggal 20 Desember 2023. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Berarti peneliti terlibat langsung dalam lingkungan informan dan menjalin interaksi yang berkesinambungan untuk mendapatkan perspektif informan mengenai bagaimana implementasi metode finger qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Informan yang di gunakan Dalam konteks penelitian ini adalah pengasuh Pesantren motivator qur'an Darussalam, mentor tahfidz dan 8 santri. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif., yang mencakup kegiatan pengamatan, wawancara, dan observasi perilaku ⁶. deskriptif karena tujuan penelitian ini adalah menggambarkan Ciri-ciri kondisi menggunakan Ungkapan dan linguistik. Penelitian ini merupakan jenis Observasi langsung, yang dilakukan melalui studi langsung terhadap Fenomena sosial. Teknik pengumpulan data peneliti melibatkan beberapa metode, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpul data. Peneliti diharapkan mampu mencapai hasil dari eksperimen yang telah dirancang melalui interaksi dengan objek penelitian. Peran peneliti dalam konteks ini mencakup fungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, dan inisiator hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Finger Qur'an Bagian utama dari metode yang diterapkan pada proses menghafal Al-Qur'an di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam. Aktivitas menghafal Al-Qur'an di pesantren ini dimulai dari jam 05.30 WIB hingga jam 20.30 WIB. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode Finger Qur'an di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam. untuk mendapatkan perspektif praktis tentang pelaksanaan metode tersebut. Peneliti memulai penelitian dengan melakukan wawancara, pertama dengan pengasuh pesantren, yaitu Kyai Ahmad As'ad Fawaid. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan mentor tahfidz, yaitu Ustadzah Siti Zulaiha. Observasi ini bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode Finger Qur'an di pesantren tersebut. Data yang diperoleh dari

⁵ Dyna Mega Mawarni, 'Menghafal Al-Qur'an Dan Terjemah Cepat Dengan Metode Finger Qur'an Studi Di Pesantren Qur'an Ekselensia Jakarta Selatan.' (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018).

⁶ Mega Linarwati, Aziz Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih, 'Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus', *Journal of Management*, 2.2 (2016).

Efektivitas Metode Finger Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an - Eka Elviana Batubara, Ahmad Fauzi, Dan M. Inzah

wawancara dan observasi akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas metode Finger Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam. Adapun bentuk kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode finger qur'an meliputi:

Tahap Persiapan, adapun tahap persiapan sebelum memulai kegiatan menghafal Al-Qur'an yaitu : a) Seluruh santri berkumpul di musholla untuk melakukan kegiatan berdoa bersama yang di pimpin oleh mentor tahfidz; b) Santri berkumpul dengan mentor tahfidz nya masing-masing; c) Santri mendengarkan arahan yang di berikan oleh mentor tahfidz. Dengan demikian secara praksis, peneliti dapat menyajikan deskripsi singkat dari hasil wawancara dengan Kyai Ahmad As'ad Fawaid, sebagai berikut:

Table 1. petikan wawancara tahap persiapan

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Tahap persiapan	1	<i>... setiap hari, seluruh santri di pesantren kami berkumpul di musholla pada waktu tertentu untuk melakukan kegiatan berdoa bersama. Kegiatan ini dipimpin oleh mentor tahfidz sebagai bentuk spiritualitas dan kebersamaan dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an. Selain kegiatan berdoa bersama, kami juga memastikan bahwa setiap santri berkumpul dengan mentor tahfidznya masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan personal dan membangun hubungan yang erat antara mentor dan santri.</i>

Kegiatan berdoa bersama dan bimbingan personal di pesantren merupakan inisiatif yang sangat penting untuk memperkuat aspek spiritualitas, kebersamaan, dan pembinaan individu dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an⁷. Kegiatan berdoa bersama menjadi platform untuk memperkuat ikatan kebersamaan di antara santri. Pemilihan waktu yang tepat untuk berkumpul menunjukkan keseriusan pesantren dalam menanamkan nilai-nilai kebersamaan. Aktivitas ini bukan hanya sebuah rutinitas, melainkan juga upaya bersama untuk mempererat tali persaudaraan di antara santri. Setiap santri berkumpul dengan mentor tahfidznya sendiri, menciptakan ruang untuk bimbingan personal⁸. Ini memberikan kesempatan bagi mentor untuk lebih memahami kebutuhan dan potensi masing-masing santri. Bimbingan personal bukan hanya sebatas pembinaan dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga berfungsi sebagai wadah untuk membahas permasalahan pribadi dan

⁷ Fanisa Frianda, 'Implementasi Penanaman Nilai Karakter Anak Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah (Di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh)' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023).

⁸ Hidayat Riyan, 'MASALAH SOSIAL SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI DESKRIPTIF DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL AMIN PABUWARAN PURWOKERTO UTARA)' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

spiritual. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan holistik santri. Berkumpul dengan mentor tahfidz secara pribadi membantu membangun hubungan yang erat antara mentor dan santri.

Hubungan yang erat ini juga memperkuat ikatan kepercayaan, memungkinkan santri untuk menerima bimbingan dengan lebih efektif⁹. Kepercayaan yang terbangun menjadi landasan untuk pertumbuhan dan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Al-Qur'an. Dengan menyelaraskan kegiatan berdoa bersama dan bimbingan personal, pesantren mendorong pembentukan komunitas yang kokoh, didukung oleh keseimbangan antara aspek spiritual dan pembinaan individu dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an.

Tahap Pelaksanaan: a) Al-Qur'an yang digunakan adalah Al-Qur'an pojok, dan setiap santri tetap menggunakan satu Al-Qur'an untuk konsistensi. b) Setiap santri wajib memiliki notebook (buku kecil) sebagai sarana untuk mencatat hafalan. c) Santri menulis nomor ayat, awal ayat, dan halaman ayat yang akan dihafalkan. Penulisan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan Al-Qur'an yang digunakan. d) Santri membaca ayat yang telah ditulis beserta posisi letaknya, kemudian mengulangnya sebanyak 11 kali. Pengulangan bertujuan untuk memperkuat hafalan. e) Santri fokus pada menghafalkan ayat beserta letak posisinya untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam. f) Hafalan yang telah dipelajari disetorkan kepada mentor, dan dilakukan tes secara acak untuk mengukur pemahaman dan kefasihan santri dalam menghafal. g) Murojaah untuk menjaga dan memperdalam hafalan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan 2 yaitu ustadzah zulaiha berikut ini:

Table 2. petikan wawancara tahap pelaksanaan

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Tahap pelaksanaan	2	<i>... Di pesantren ini, kami menggunakan Al-Qur'an pojok. Setiap santri wajib menggunakan satu Al-Qur'an untuk menjaga konsistensi dalam pembelajaran. kemudian Setiap santri harus memiliki satu sebagai sarana untuk mencatat hafalan. Di dalamnya, santri menulis nomor ayat, awal ayat, dan halaman ayat yang akan dihafalkan. penulisan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan teks Al-Qur'an yang santri gunakan. santri harus memastikan bahwa catatan santri benar-benar mencerminkan isi Al-Qur'an. kemudian santri membaca ayat yang telah ditulis beserta posisi letaknya, kemudian mengulangnya sebanyak 11 kali. Pengulangan itu membantu memperkuat hafalan santri. Setelah mengulang, santrii fokus pada menghafal ayat beserta letak</i>

⁹ Muhammad Mufti Mustaqil Yusmar, 'Model Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Ukhuwah Antar Anggota Asrama Mahasiswa Pidie (Ampi) Di Gampong Laksana Kota Banda Aceh' (UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2024).

posisinya untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam. Proses ini membantu santri mengaitkan makna dengan posisi ayat dalam Al-Qur'an. Hafalan yang telah dipelajari santri serahkan kepada mentor. santri juga menghadapi tes acak untuk mengukur pemahaman dan kefasihan santri dalam menghafal. yang terakhir adalah murojaah Ini adalah proses revisi dan pengulangan berkala untuk menjaga dan memperdalam hafalan santr.

Penggunaan Al-Qur'an pojok di pesantren memberikan dasar yang konsisten untuk pembelajaran¹⁰. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap santri menggunakan satu Al-Qur'an, memastikan keseragaman dalam referensi dan bahan ajar. Setiap santri wajib memiliki notebook sebagai sarana mencatat hafalan. Ini adalah langkah penting untuk memfasilitasi proses pencatatan nomor ayat, awal ayat, dan halaman ayat yang akan dihafalkan, memungkinkan santri untuk mengorganisir dan memantau kemajuan mereka. Catatan hafalan harus sesuai dengan teks Al-Qur'an yang digunakan santri. Ini menekankan pentingnya kesesuaian dan akurasi dalam mencatat hafalan, menghindari kesalahan dan memastikan bahwa catatan mencerminkan isi sebenarnya dari Al-Qur'an. Proses membaca ayat yang telah ditulis dan mengulangnya sebanyak 11 kali merupakan langkah strategis untuk memperkuat hafalan santri. Pengulangan ini menjadi kunci dalam meningkatkan daya ingat dan retensi.

Setelah pengulangan, santri difokuskan pada menghafal ayat beserta letak posisinya, menciptakan hubungan antara makna ayat dan posisinya dalam Al-Qur'an. Ini mendukung pemahaman yang lebih dalam dan kontekstual. Tes acak yang dihadapi santri bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kefasihan mereka dalam menghafal. Proses ini memberikan gambaran objektif tentang kemampuan santri dan memberikan umpan balik yang diperlukan¹¹. Murojaah adalah tahap terakhir yang menekankan pada revisi dan pengulangan berkala untuk menjaga dan memperdalam hafalan santri. Proses ini memastikan agar hafalan tidak hanya dipertahankan tetapi juga diperkuat seiring waktu¹². Pendekatan ini, yang terintegrasi dengan metode Finger Qur'an, mencerminkan strategi holistik yang mencakup aspek pembelajaran, pengulangan, pemahaman, dan evaluasi. Dengan demikian, pesantren

¹⁰ M M Yusuf, *Menjadi Hafidz Al Qur'an: Kisah Perjuangan Seorang Ibu Single Parent Dalam Mendidik Anaknya Menjadi Hafidz Al Qur'an* (Goldenyouth Publishing) <https://books.google.co.id/books?id=_-ZwEAAAQBAJ>.

¹¹ Himmatul Ulya and Mamluatun Ni'mah, 'PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK DI RA NURUL JADID BLIMBING BESUKI', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4.1 (2023), 9–16.

¹² Mukhlis Rahmatullah, Endah Tri Wisudaningsih, and M Fuad Badruddin, 'Manajemen Program Tahfidz Menggunakan Metode Ummi Di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 2846–50.

menciptakan lingkungan pembelajaran yang komprehensif dan efektif untuk menghafal Al-Qur'an.

Tahap Evaluasi, Untuk menilai kualitas hafalan santri, mentor tahfidz melaksanakan evaluasi dengan pendekatan dua tahap¹³. Pertama, dalam proses penilaian, mentor tidak hanya memfokuskan pada jumlah hafalan santri, melainkan lebih memerhatikan makhorijul huruf, bacaan tajwid, naghom, dan kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua, mentor secara konsisten melakukan tes hafalan sebelumnya setiap kali santri menyampaikan hafalan baru, untuk memastikan pemahaman dan ketepatan dalam mengingat ayat-ayat yang telah dipelajari¹⁴. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan 2 yaitu ustadzah zulaiha berikut ini:

Table 3. Petikan wawancara tahap evaluasi

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Tahap evaluasi	2	<i>Dalam penilaian, kami tidak hanya menekankan pada banyaknya hafalan santri. Lebih dari itu, kami memerhatikan makhorijul huruf, bacaan tajwid, naghom, dan kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini membantu kami mendapatkan gambaran lengkap mengenai kualitas hafalan mereka. Kami memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek seperti makhorijul huruf, yakni cara pengucapan dan articulation huruf dengan benar. Selain itu, kami menilai bacaan tajwid untuk memastikan bahwa santri melafalkan ayat-ayat sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Juga, kami memerhatikan naghom (melodi dalam membaca) dan kelancaran santri dalam mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an. melibatkan tes hafalan sebelumnya setiap kali santri menyampaikan hafalan baru. Ini dilakukan secara konsisten untuk memastikan pemahaman dan ketepatan dalam mengingat ayat-ayat yang telah dipelajari. Tes ini memberikan gambaran apakah santri dapat mempertahankan hafalan sebelumnya sambil terus menambah yang baru. Pendekatan ini membantu kami melihat kemajuan santri secara menyeluruh. Kami dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan membantu mereka memperbaiki kualitas hafalan mereka, bukan hanya jumlahnya. Selain itu, tes hafalan sebelumnya membantu dan memperkuat hafalan yang telah dipelajari.</i>

Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan informan 3 (santri). Informan 4 (santri) dan informan 5 (santri).

¹³ Muhammad Syahril, Martin Kustati, and Rezki Amelia, 'PENDAMPINGAN PROGRAM TAHFIDZ DENGAN MENGGUNAKAN BUKU KONTROL HAPALAN DI TPQ SABILUN NAJAH DESA TANJUNG HARAPAN', *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1.04 (2023), 899–906.

¹⁴ Ahmad Irfan Ilhami, 'Strategi Dakwah Lkknk Kecamatan Genteng Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja', *AT TAMKIN: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2 (2023), 1–11.

Efektivitas Metode Finger Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an - Eka Elviana Batubara, Ahmad Fauzi, Dan M. Inzah

Table 4. petikan wawancara tahap evaluasi

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Tahap evaluasi	3	<i>... Mentor akan melakukan tes secara acak. Ini berarti, mereka memilih ayat-ayat tertentu dari yang telah kami hafal untuk dinyatakan dan diuji kemampuan kita dalam mengingatnya.</i>
	4	<i>... mentor memberikan umpan balik. Mereka memberi tahu kita area mana yang harus diperbaiki, memberikan dorongan, dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan.</i>
	5	<i>... Selain dari seberapa tepat kita dalam mengingat ayat-ayat tersebut, kita juga dinilai dari segi makna dan tartil (tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar). Kriteria ini mencakup pemahaman dan ketelitian dalam melafalkan ayat-ayat.</i>

Penekanan pada makhorijul huruf menunjukkan kepedulian terhadap cara santri mengucapkan dan mengartikulasikan huruf dengan benar. Ini membantu memastikan bahwa santri tidak hanya menghafal teks, tetapi juga menyajikannya dengan pengucapan yang tepat. Menilai bacaan tajwid adalah langkah penting dalam memastikan bahwa santri melafalkan ayat-ayat sesuai dengan kaidah tajwid yang benar¹⁵. implementasi tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an di katakana berhasil di laksanakan jika ada relasi baik antara mu'allimah dan santri¹⁶. Pemahaman terhadap naghom (melodi dalam membaca) dan kelancaran dalam mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan perhatian terhadap aspek keindahan dan keberlanjutan dalam membaca Al-Qur'an. Melibatkan tes hafalan sebelumnya setiap kali santri menyampaikan hafalan baru menunjukkan komitmen untuk memastikan konsistensi dan pemahaman. Tes ini membantu melacak kemajuan santri, mengukur sejauh mana mereka dapat mempertahankan dan memahami hafalan sebelumnya¹⁷.

Penggunaan tes ini memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik. Mentor dapat memberikan bimbingan yang tepat dan membantu santri memperbaiki kualitas hafalan, bukan hanya memperbanyak jumlahnya. Tes secara acak menunjukkan pengujian kemampuan ingatan santri secara mendalam. Umpan balik dari mentor setelah tes memberikan arahan spesifik untuk perbaikan. Mentor memberi dorongan positif, memberitahu area yang perlu diperbaiki, dan memberikan bimbingan tambahan

¹⁵ Moh Afif and others, 'Pendampingan Baca Al-Quran Santri Dengan Metode Sorogan (Di Musholla Darut Tauhid Dusun Banjar Tengah, Desa Banjar Tabulu, Kec. Camplong, Kab. Sampang)', *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021).

¹⁶ Herwati Herwati and Faiz Safinatun Najah, 'Implementasi Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Bittartil Pondok Putri Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.2 (2023).

¹⁷ Nurfadilah Nurfadilah, Abd Aziz, and Muhammad Hifdzil Islam, 'Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.3 (2022), 1271–81.

sesuai kebutuhan. Penilaian tidak hanya berfokus pada seberapa tepat santri mengingat ayat-ayat, tetapi juga pada pemahaman dan ketelitian dalam melafalkan ayat-ayat. Ini mencerminkan pendekatan holistik terhadap hafalan Al-Qur'an. Menilai santri dari segi makna dan tartil menegaskan bahwa kualitas hafalan bukan hanya dalam hal kuantitas, tetapi juga dalam pemahaman dan keakuratan bacaan. Pendekatan ini mencerminkan tekad pesantren untuk menilai kualitas hafalan secara menyeluruh, dengan fokus pada aspek-aspek kritis seperti makhoriul huruf, bacaan tajwid, naghom, konsistensi, pemahaman, dan tartil. Umpan balik yang diberikan oleh mentor menjadi kunci untuk pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Kelebihan dan kekurangan Metode Finger Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alqur'an Santri

Hasil penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa terdapat dampak yang sangat positif. Kombinasi metode Finger Qur'an dengan pendekatan notebook membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam. Berikut adalah dampak yang dapat diamati; Optimalisasi Pemahaman dan Penghafalan Ayat: **Kelebihan:** Metode Finger Qur'an membantu santri memahami dan mengingat posisi ayat Al-Qur'an, sementara penggunaan notebook memfasilitasi proses pencatatan dan pengulangan hafalan. Kombinasi keduanya memperkuat pemahaman dan penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an. **Kekurangan:** Diperlukan disiplin dan konsistensi dari santri dalam mencatat dan mengulang hafalan dengan menggunakan notebook. Peningkatan Bacaan Tajwid dan Tartil: **Kelebihan:** metode Finger Qur'an dapat membantu santri memahami dan menerapkan tajwid dengan lebih baik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas bacaan santri. **Kekurangan:** Diperlukan bimbingan dan revisi reguler oleh mentor untuk memastikan bacaan yang benar. Efisiensi Pengelolaan Hafalan: **Kelebihan:** Penggunaan notebook memudahkan manajemen dan organisasi hafalan, sementara metode Finger Qur'an membantu dalam mengingat letak posisi ayat. Kombinasi ini meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan hafalan Al-Qur'an. **Kekurangan:** Santri perlu melibatkan diri aktif dalam pencatatan dan revisi hafalan mereka menggunakan notebook. Peningkatan Konsentrasi dan Fokus: **Kelebihan:** aktivitas mencatat di notebook dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus santri selama proses hafalan. **Kekurangan:** Tergantung pada kemampuan adaptasi dan kesadaran santri terhadap pentingnya konsentrasi. Penciptaan Pengalaman Pembelajaran Interaktif: **Kelebihan:** Kombinasi metode Finger Qur'an dan penggunaan notebook menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. **Kekurangan:** Perlu pengelolaan yang baik dari pihak pesantren untuk memastikan integrasi yang efektif dari metode ini.

Metode Finger Qur'an menawarkan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri dengan notebook. Dalam proses optimalisasi pemahaman dan penghafalan ayat, metode ini membuktikan kelebihannya dengan memberikan dukungan yang signifikan. Secara keseluruhan, metode Finger Qur'an menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Namun, keberhasilan penuhnya memerlukan keterlibatan aktif, konsistensi, dan bimbingan mentor yang terus-menerus. Kesadaran akan kelebihan dan kekurangannya menjadi kunci untuk terus melakukan penyesuaian dan meningkatkan pelaksanaan metode ini di lingkungan pesantren.

Kesimpulan

Efektivitas Metode Finger Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Probolinggo menegaskan bahwa penerapan metode Finger Qur'an memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an di kalangan para santri. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat didefinisikan sebagai berikut; a) Metode Finger Qur'an Meningkatkan Pemahaman Makhoriul Huruf: Santri menunjukkan peningkatan pemahaman dan ketepatan dalam merinci makhoriul huruf, yang menjadi dasar untuk pengucapan yang lebih benar dan lugas. b) Penerapan Tajwid dan Tartil yang Lebih Baik: Metode ini membantu santri dalam menerapkan aturan tajwid dan tartil dengan lebih baik, menghasilkan bacaan yang lebih indah dan tepat sesuai dengan norma-norma Al-Qur'an. c) Kelancaran Bacaan dan Penghafalan yang Meningkat: Dengan melibatkan gerakan jari dan penggunaan notebook, santri mengalami peningkatan kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, sekaligus meningkatkan kemampuan penghafalan mereka. d) Motivasi dan Keterlibatan yang Tinggi: Proses interaktif metode Finger Qur'an dengan penggunaan notebook meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. e) Potensi sebagai Inovasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Metode ini memiliki potensi sebagai inovasi pembelajaran Al-Qur'an di pesantren, memberikan alternatif yang menarik dan efektif.

Dengan demikian, keseluruhan temuan ini memperkuat pandangan bahwa metode Finger Qur'an bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga sebuah strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dan pemahaman santri di Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Probolinggo. Dengan pemahaman dan penanganan yang tepat terhadap problematika ini, metode Finger Qur'an masih dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Pendekatan holistik yang melibatkan dukungan dari pihak pesantren, mentor, dan perhatian terhadap kebutuhan individual santri menjadi kunci untuk meraih hasil optimal dari penerapan metode ini. Oleh karena itu, perlu diberikan penekanan pada manajemen waktu dan variasi dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman dan penanganan yang tepat terhadap problematika yang ada, metode Finger Qur'an masih dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

Daftar Pustaka

- Afif, Moh, Imam Rusli, Abdul Aziz, and Fahrul Fahrul, 'Pendampingan Baca Al-Quran Santri Dengan Metode Sorogan (Di Musholla Darut Tauhid Dusun Banjar Tengah, Desa Banjar Tabulu, Kec. Camplong, Kab. Sampang)', *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2021)
- Dr. H. Abdur Rokhim, S.Q.M.A., and S Fuad, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas* (Alumni PTIQ, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=t-iREAAAQBAJ>>
- Fikri, Z, *Aneka Keistimewaan Al-Quran* (Elex Media Komputindo, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=0C7GDwAAQBAJ>>
- Frianda, Fanisa, 'Implementasi Penanaman Nilai Karakter Anak Melalui Pembelajaran Sirah

- Nabawiyah (Di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh)' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023)
- Herwati, Herwati, and Faiz Safinatun Najah, 'Implementasi Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Bittartil Pondok Putri Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.2 (2023)
- Ilhami, Ahmad Irfan, 'Strategi Dakwah Lkknk Kecamatan Genteng Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja', *AT TAMKIN: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2 (2023), 1–11
- Islamiyah, Dianatul, 'METODE FINGER QUR'AN DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI LIVING QUR'AN DI PESANTREN MOTIVATOR QUR'AN EKSELENSIA INDONESIA)(SKRIPSI 141100002)', 2020
- Linarwati, Mega, Aziz Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih, 'Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus', *Journal of Management*, 2.2 (2016)
- Mawarni, Dyna Mega, 'Menghafal Al-Qur'an Dan Terjemah Cepat Dengan Metode Finger Qur'an Studi Di Pesantren Qur'an Ekselensia Jakarta Selatan.' (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018)
- Nafisah, Wahyu Sakinaton, 'Metode Finger Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Di Desa Pangaporan Plakpak Pamekasan' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2021)
- Nurfadilah, Nurfadilah, Abd Aziz, and Muhammad Hifdzil Islam, 'Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.3 (2022), 1271–81
- Rahmatullah, Mukhlis, Endah Tri Wisudaningsih, and M Fuad Badruddin, 'Manajemen Program Tahfidz Menggunakan Metode Ummi Di MA Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 2846–50
- Riyan, Hidayat, 'MASALAH SOSIAL SANTRI PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI DESKRIPTIF DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL AMIN PABUWARAN PURWOKERTO UTARA)' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022)
- Syahril, Muhammad, Martin Kustati, and Rezki Amelia, 'PENDAMPINGAN PROGRAM TAHFIDZ DENGAN MENGGUNAKAN BUKU KONTROL HAPALAN DI TPQ SABILUN NAJAH DESA TANJUNG HARAPAN', *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1.04 (2023), 899–906
- Ulya, Himmatul, and Mamluatun Ni'mah, 'PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK DI RA NURUL JADID BLIMBING BESUKI', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4.1 (2023), 9–16
- Yusmar, Muhammad Mufti Mustaqilil, 'Model Komunikasi Kelompok Dalam Membangun

Efektivitas Metode Finger Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an - Eka Elviana Batubara, Ahmad Fauzi, Dan M. Inzah

Ukhuwah Antar Anggota Asrama Mahasiswa Pidie (Ampi) Di Gampong Laksana Kota Banda Aceh' (UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2024)

Yusuf, M M, *Menjadi Hafidz Al Qur'an: Kisah Perjuangan Seorang Ibu Single Parent Dalam Mendidik Anaknya Menjadi Hafidz Al Qur'an* (Goldenyouth Publishing)
<<https://books.google.co.id/books?id=-ZwEAAAQBAJ>>